Optimalisasi Pendidikan Vokasi melalui Pendampingan Guru DKV dalam Program SMK Pusat Keunggulan

Widya E Pranata[1*], Irawan Ibrahim[2], Rizal Lamusu[3]
[123]Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
*Korespondensi: widyapranata@umgo.ac.id

ABSTRACT

The Center of Excellence Vocational School Program is a government initiative to improve the quality of vocational education in Indonesia. This article includes activities discussing mentoring and providing materials to vocational school teachers in the Visual Communication Design Study Program (DKV) which aims to strengthen their competence in order to support the implementation of this program. The methods used include training, group discussions, and evaluation of learning outcomes. The results show an increase in teachers' understanding of the curriculum and teaching in the field of DKV, as well as a positive impact on the quality of learning in vocational schools. The conclusion states that this mentoring activity is effective in increasing teacher competency and supporting the success of the Center for Excellence Vocational School program.

Keywords: Center of Excellence Vocational School, Visual Communication Design, Vocational School

ABSTRAK

Program SMK Pusat Keunggulan merupakan inisiatif pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia. Artikel ini membahas kegiatan pendampingan dan pemberian materi kepada guru-guru SMK di Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi mereka dalam rangka mendukung implementasi program ini. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, diskusi kelompok, dan evaluasi hasil pembelajaran. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap kurikulum dan teknik pengajaran di bidang DKV, serta adanya dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SMK. Kesimpulan menyatakan bahwa kegiatan pendampingan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan mendukung keberhasilan program SMK Pusat Keunggulan

Keywords: SMK Pusat Keunggulan, Desain Komunikasi Visual, Sekolah Vokasi

PENDAHULUAN

SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (Pasha et al., 2023). Program ini bertujuan menjadikan SMK sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas serta kinerja yang dapat menjadi rujukan bagi SMK lainnya. Salah satu program studi yang mendapat perhatian khusus adalah Desain Komunikasi Visual (DKV), mengingat perannya yang krusial dalam industri kreatif.

Dalam konteks pengabdian ini, perguruan tinggi berfokus pada pendampingan dan pemberian materi kepada guru-guru SMK di Prodi DKV untuk memastikan bahwa kualitas pengajaran sejalan dengan standar industri dan perkembangan teknologi terkini. Kegiatan ini meliputi pengembangan kurikulum, pelatihan keterampilan pengajaran, serta penyediaan sumber daya yang relevan dengan kebutuhan industri kreatif. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa.

Melalui dukungan yang komprehensif ini, program SMK PK diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap terjun ke dunia kerja tetapi juga memiliki kemampuan berwirausaha. Dengan memperkuat kapabilitas pengajaran dan relevansi kurikulum, program ini berfungsi sebagai model bagi SMK lain dalam pengembangan pendidikan vokasi yang berkualitas. Akhirnya, diharapkan SMK PK dapat berperan sebagai pusat unggulan dalam pendidikan vokasi dan menjadi rujukan utama bagi peningkatan kualitas pendidikan di tingkat SMK.

METODE

Metode pengabdian masyarakan yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. **Asesmen Kebutuhan,** Melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dari SMK yang didampingi, termasuk kebutuhan dalam hal kurikulum, infrastruktur, SDM, dan kemitraan dengan industri. Menganalisis kesenjangan antara kondisi SMK saat ini dengan standar atau target yang ingin dicapai dalam program SMK Pusat Keunggulan.
2. **Pengembangan Kurikulum,** bekerja sama dengan SMK untuk merevisi dan mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri, mengacu pada standar yang berlaku di dunia usaha dan dunia industri (DUDI)
3. **Pelatihan dan Pengembangan Guru,** Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk guru-guru SMK, fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik, keterampilan teknis, dan penggunaan teknologi terbaru
4. **Pendampingan Implementasi,** Memberikan pendampingan langsung di lapangan untuk memastikan implementasi program berjalan sesuai rencana, mencakup monitoring dan evaluasi rutin.
5. **Penguatan Kemitraan dengan Industri,** Membantu SMK dalam menjalin dan memperkuat kerja sama dengan DUDI, termasuk pembuatan MoU, program magang, dan penempatan kerja bagi siswa.
6. **Pengembangan Infrastruktur,** Membantu SMK dalam merencanakan dan mengembangkan infrastruktur yang mendukung proses pembelajaran berbasis industri, seperti laboratorium, bengkel, dan fasilitas Teaching Factory.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tersebut maka dijabarkan beberapa hasil dan pembahasan antara lain sebagai berikut:

Hasil:

Dari pengabdian yang dilakukan diperoleh hasil :

1. **Pengembangan Kurikulum,** Kurikulum SMK berhasil direvisi dan diintegrasikan dengan kebutuhan industri. Kurikulum yang baru mencakup modul-modul yang relevan dengan standar industri terbaru dalam bidang Desain Komunikasi Visual (DKV). Model pembelajaran Teaching Factory telah diimplementasikan, di mana siswa terlibat langsung dalam produksi barang dan jasa yang relevan dengan industri, seperti pembuatan produk kreatif di bidang DKV. Hal ini meningkatkan keterampilan praktis siswa secara signifikan.
2. **Pelatihan dan Pengembangan Guru,** Guru-guru SMK telah mengikuti sejumlah pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh tim perguruan tinggi pendamping. Hasilnya, guru mampu mengadopsi teknik pengajaran modern, menggunakan teknologi terbaru, dan mengintegrasikan materi berbasis industri ke dalam pembelajaran.
3. **Pendampingan Implementasi,** Pendampingan langsung yang dilakukan telah memastikan bahwa program-program yang direncanakan berjalan sesuai jadwal dan mencapai target. Evaluasi berkala menunjukkan bahwa SMK telah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Melalui konsultasi berkala, sejumlah tantangan dalam implementasi program berhasil diatasi, seperti kendala dalam penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri atau kekurangan sumber daya.
4. **Penguatan Kemitraan dengan Industri,** SMK berhasil menjalin kerja sama yang lebih erat dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Ini termasuk penandatanganan MoU dengan beberapa perusahaan besar, yang membuka peluang magang, pelatihan, dan penempatan kerja bagi siswa. Telah dilaksanakan proyek-proyek kolaboratif antara SMK dan industri, seperti pengembangan produk bersama dan penyelenggaraan acara yang melibatkan pelaku industri, yang berdampak positif pada pembelajaran siswa.
5. **Pengembangan Infrastruktur,** Melalui bantuan dari perguruan tinggi pendamping dan kerja sama dengan DUDI, SMK telah berhasil mengembangkan fasilitas pendukung seperti

laboratorium komputer dan studio desain, yang semuanya dilengkapi dengan peralatan sesuai standar industri. Penggunaan fasilitas yang ada di SMK telah dioptimalkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien

6. **Monitoring dan Evaluasi,** Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas pendidikan di SMK, baik dari segi kurikulum, keterampilan guru, maupun kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Laporan hasil evaluasi telah disusun dan disampaikan kepada SMK dan pihak terkait, dengan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut serta pengembangan program ke depan.

Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa kerja sama antara perguruan tinggi pendamping dengan SMK dalam program SMK Pusat Keunggulan telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi siswa, guru, maupun SMK secara keseluruhan.

Pembahasan:

1. **Pengembangan Kurikulum,** Pengembangan kurikulum yang berbasis kebutuhan industri menjadikan siswa lebih siap kerja dan kompetitif. Hal ini mengurangi kesenjangan antara teori yang dipelajari di sekolah dengan praktik yang dibutuhkan di dunia kerja.
2. **Pelatihan dan Pengembangan Guru,** Guru yang terlatih mampu menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif, yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
3. **Pendampingan Implementasi,** Pendampingan ini memastikan bahwa semua perubahan yang diimplementasikan dapat diterima dan diadopsi oleh seluruh pemangku kepentingan di SMK, termasuk guru dan manajemen sekolah. Ini penting untuk menjaga kesinambungan program.
4. **Penguatan Kemitraan dengan Industri,** Kerja sama dengan DUDI memberikan siswa pengalaman praktis yang tak ternilai, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka tetapi juga membuka jalur karier langsung setelah lulus.
5. **Pengembangan Infrastruktur,** Fasilitas yang lebih baik mendukung pembelajaran berbasis praktik, yang esensial dalam pendidikan vokasi. Ini memastikan bahwa siswa dapat mempelajari keterampilan dengan peralatan yang mereka akan gunakan di tempat kerja nanti.
6. **Monitoring dan Evaluasi,** Monitoring dan evaluasi yang efektif memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data aktual. Ini juga memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan program di masa depan

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

SIMPULAN

Program SMK Pusat Keunggulan yang didukung oleh perguruan tinggi pendamping menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan vokasi. Melalui penerapan metode yang sistematis dan dukungan dari berbagai pihak, SMK yang didampingi menjadi lebih siap dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu, kerja sama yang erat antara SMK, perguruan tinggi, dan Dunia Usaha serta Dunia Industri (DUDI) tidak hanya memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, tetapi juga membuka peluang lebih besar bagi siswa untuk sukses dalam karier dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Nasrul Arief Setiawan Adam, M. (2023). Digital Bussiness Untuk Kalangan Siswa SMK. Pemastik: Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi Dan Komunikasi , 1(1).

Pasha, M. R., Hidayat, R. R., & Abas, M. I. (2023). Implementasi Decision Tree C4. 5 dalam Memilih Perguruan Tinggi Pendamping Program SMK Pusat Keunggulan. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan …*, *3*(6), 1129–1139. https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.852

Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2022). *Buku Saku SMK Pusat Keunggulan*.